

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi dari sumber-sumber yang telah ada, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut adalah beberapa jenis penelitian pustaka yang sering digunakan.:

1. **Studi Literatur**

Studi literatur adalah jenis penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik tertentu.

2. **Meta Analisis**

Meta-analisis adalah jenis penelitian pustaka yang menggabungkan hasil dari beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat.

3. **Analisis Konten**

Analisis konten adalah metode yang digunakan untuk menganalisis teks, gambar, atau media lainnya untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung di dalamnya.

4. Studi Kasus

Studi kasus dalam konteks penelitian pustaka melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus tertentu yang telah dipublikasikan.

5. Sistematis Review

Sistematis review adalah jenis penelitian pustaka yang mengikuti prosedur yang ketat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum semua bukti yang relevan tentang suatu pertanyaan penelitian tertentu.

6. Kaji Ulang Teoritis

Kaji ulang teoritis adalah penelitian pustaka yang berfokus pada analisis dan evaluasi teori-teori yang ada dalam suatu bidang.

7. Pemetaan Penelitian

Pemetaan penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan hubungan antara berbagai penelitian yang ada dalam suatu bidang.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah "data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang telah

terkompilasi atau dalam format file. Untuk mendapatkan data ini, perlu dilakukan pencarian melalui narasumber atau yang dalam istilah teknis disebut responden, yaitu individu yang menjadi objek penelitian atau yang digunakan sebagai sumber informasi atau data.”.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah "sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data." Contohnya termasuk informasi yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung bagi kebutuhan data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen-dokumen jurnal.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian pustaka, alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data biasanya berbeda dibandingkan dengan penelitian lapangan. Penelitian pustaka lebih menekankan pada pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang telah ada, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut adalah beberapa alat yang sering digunakan dalam penelitian pustaka:

Sebelum mengumpulkan data, penting untuk menetapkan kriteria pemilihan sumber yang akan digunakan. Kriteria ini dapat mencakup:

1. Relevansi : Sumber harus relevan dengan topik penelitian.
2. Kredibilitas : Sumber harus berasal dari penulis atau lembaga yang memiliki reputasi baik di bidangnya.
3. Kualitas : Sumber harus memiliki kualitas yang baik, seperti peer-reviewed journal, buku akademis, atau laporan penelitian yang diakui.
4. Tahun terbit : Sumber yang lebih baru biasanya lebih relevan, terutama dalam bidang yang cepat berubah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pustaka, metode pengumpulan data yang diterapkan berbeda dari yang digunakan dalam penelitian lapangan. Penelitian pustaka lebih menekankan pada pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang telah ada, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian pustaka::

1. Pencarian Sumber

Pencarian sumber adalah langkah awal dalam pengumpulan data penelitian pustaka. Peneliti harus mencari sumber-sumber yang relevan dengan topik

penelitian, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya.

2. Penggunaan Katalog dan Basis Data

Peneliti dapat menggunakan katalog dan basis data untuk mencari sumber-sumber yang relevan. Katalog dan basis data dapat membantu peneliti untuk menemukan sumber-sumber yang tidak dapat ditemukan melalui pencarian manual.

3. Penggunaan Mesin Pencari

Mesin pencari seperti Google, Bing, dan Yahoo dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan.

Peneliti harus menggunakan kata kunci yang tepat untuk mendapatkan hasil yang relevan.

4. Penggunaan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital seperti JSTOR, EBSCO, dan ProQuest dapat digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan. Perpustakaan digital ini menyediakan akses ke berbagai jenis sumber, seperti artikel, jurnal, dan buku.

5. Penggunaan Sumber Primer

Sumber primer seperti data statistik, laporan penelitian, dan dokumen resmi dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber primer ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang topik penelitian.

6. Penggunaan Sumber Sekunder

Sumber sekunder seperti buku, artikel, dan jurnal dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber sekunder ini dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan akurat tentang topik penelitian.

7. Penggunaan Teknik Pengkodean

Teknik pengkodean dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Pengkodean dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.

8. Penggunaan Teknik Analisis Konten

Teknik analisis konten dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Analisis konten dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian pustaka sangat krusial untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian adalah akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian pustaka::

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data untuk memverifikasi informasi yang sama. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah konsisten dan dapat dipercaya. Misalnya, jika suatu informasi ditemukan dalam buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian, maka keabsahan informasi tersebut dapat lebih dipastikan.

2. Evaluasi Kredibilitas Sumber

Peneliti harus mengevaluasi kredibilitas sumber yang digunakan. Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kredibilitas sumber meliputi:

- Reputasi Penulis : Memeriksa latar belakang penulis, termasuk kualifikasi akademis dan pengalaman di bidang yang relevan.
- Penerbit : Memastikan bahwa sumber diterbitkan oleh penerbit yang memiliki reputasi baik, seperti penerbit akademis atau lembaga penelitian terkemuka.
- Peer Review : Memeriksa apakah artikel atau jurnal telah melalui proses peer review, yang

menunjukkan bahwa karya tersebut telah dievaluasi oleh ahli di bidangnya.

3. Analisis Konten

Analisis konten dapat digunakan untuk menilai keabsahan data dengan cara mengidentifikasi tema, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan. Dengan menganalisis konten secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah relevan dan mendukung argumen penelitian.

4. Konsistensi Internal

Memeriksa konsistensi internal dalam sumber yang digunakan juga penting. Jika suatu sumber menyajikan informasi yang bertentangan dengan sumber lain atau dengan data yang sudah ada, peneliti harus mempertimbangkan untuk mengevaluasi kembali keabsahan informasi tersebut. Konsistensi dalam data dan argumen yang disajikan dalam sumber yang sama juga harus diperhatikan.

5. Referensi dan Sitasi

Memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki referensi dan sitasi yang jelas juga penting untuk keabsahan data. Sumber yang baik biasanya mencantumkan referensi yang mendukung klaim yang dibuat, sehingga peneliti dapat melacak

informasi lebih lanjut dan memverifikasi keabsahannya.

6. Konteks dan Relevansi

Peneliti harus mempertimbangkan konteks dan relevansi informasi yang diperoleh. Data yang valid harus sesuai dengan konteks penelitian dan relevan dengan topik yang sedang diteliti. Memahami konteks di mana data dikumpulkan dapat membantu peneliti menilai keabsahan informasi tersebut.

7. Penggunaan Alat Manajemen Referensi

Menggunakan alat manajemen referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote dapat membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengelola sumber-sumber yang digunakan. Alat ini juga memungkinkan peneliti untuk melacak sumber dan memastikan bahwa semua informasi yang digunakan dapat diverifikasi.

Keabsahan data dalam penelitian pustaka sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah akurat dan dapat diandalkan. Dengan menerapkan teknik-teknik tersebut, peneliti dapat meningkatkan keabsahan data yang diperoleh dan menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Keabsahan data yang baik akan mendukung argumen dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian, serta

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman topik yang diteliti..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pustaka bertujuan untuk mengatur, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Metode analisis yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dikumpulkan. Berikut adalah beberapa metode analisis data yang sering diterapkan dalam penelitian pustaka::

1. Analisis Konten

Analisis konten adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks, gambar, atau media lainnya untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian pustaka, analisis konten dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. **Koding** : Mengidentifikasi dan mengkategorikan tema atau konsep yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan. Koding dapat dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif.
- b. **Kategorisasi** : Mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan untuk memudahkan analisis. Misalnya, kategori dapat mencakup

tema-tema utama, argumen, atau temuan yang diidentifikasi dalam literatur.

- c. Interpretasi : Menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikategorikan untuk menarik kesimpulan dan memahami makna yang lebih dalam.

2. Sintesis Literatur

Sintesis literatur adalah proses menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Teknik ini melibatkan:

- a. Ringkasan : Menyusun ringkasan dari setiap sumber yang relevan, termasuk temuan utama dan argumen yang diajukan.
- b. Perbandingan : Membandingkan dan mengontraskan informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan.
- c. Integrasi : Mengintegrasikan informasi yang diperoleh untuk membentuk argumen atau kesimpulan yang lebih luas tentang topik yang diteliti.

3. Analisis Tematik

Analisis tematik adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data. Dalam penelitian pustaka, analisis

tematik dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Tema : Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari sumber-sumber yang dikumpulkan.
- b. Pengelompokan : Mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang telah diidentifikasi.
- c. Penyajian : Menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi atau tabel yang menggambarkan tema-tema yang ditemukan.

4. Meta Analisis

Meta-analisis adalah teknik yang digunakan untuk menggabungkan hasil dari beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat. Dalam penelitian pustaka, meta-analisis dapat dilakukan dengan:

- a. Pengumpulan Data : Mengumpulkan data dari studi-studi yang relevan dan memenuhi kriteria tertentu.
- b. Statistik Deskriptif : Menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data yang dikumpulkan, seperti menghitung rata-rata, median, atau proporsi.

- c. Analisis Statistik : Melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan antara variabel.

5. Analisis Naratif

Analisis naratif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis cerita atau narasi yang terdapat dalam sumber-sumber yang dikumpulkan. Dalam penelitian pustaka, analisis naratif dapat dilakukan dengan:

- a. Identifikasi Struktur Naratif : Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam narasi, seperti karakter, plot, dan konflik.
- b. Interpretasi Makna : Menganalisis makna yang terkandung dalam narasi dan bagaimana hal itu berkaitan dengan topik penelitian.
- c. Konteks Sosial dan Budaya : Mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana narasi tersebut muncul untuk memahami makna yang lebih dalam.

6. Analisis Kualitatif dengan Perangkat Lunak

Penggunaan perangkat lunak analisis data kualitatif, seperti NVivo atau Atlas.ti, dapat membantu peneliti dalam menganalisis data dari penelitian pustaka.

Perangkat lunak ini memungkinkan peneliti untuk:

- a. Koding Data : Mengorganisir dan mengkategorikan data dengan lebih efisien.

- b. Mencari Pola : Mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.
- c. Visualisasi Data : Membuat visualisasi data untuk membantu dalam interpretasi dan presentasi hasil analisis.

Metode analisis data dalam penelitian pustaka sangat penting untuk mengatur dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan menerapkan teknik yang tepat, peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman topik yang diteliti. Pemilihan metode analisis yang sesuai akan bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

